



Tindak Tutur Komisif dalam Pidato Presiden Anwar Saddat Pada Perang Yom Kippur 1973

Safira Dezkaesni¹, Masyhur², Munandar³

¹Mahasiswa Prodi BSA UIN Raden Fatah

²Dosen Prodi BSA UIN Raden Fatah

³Dosen Prodi BSA UIN Raden Fatah

Article Information:

Received : 04-07-2023

Revised : 12-06-2023

Accepted : 12-06-2023

Keywords:

commissive speech act, speech,
anwar saddat, yom kippur 1973.

***Correspondence Address:**

safdezkaesni_uin@radenfatah.ac.id.

Abstract: This research is entitled "commissive speech acts in President Anwar Saddat's speech during the 1973 Yom Kippur War". The main problem in this study is to find out what commissive speech acts were expressed by Anwar Saddat in his speech during the 1973 Yom Kippur War where Anwar Saddat allegedly did not fulfill his promise in the future at that time so he was killed. The purpose of this study is to find the function and strategy of commissive speech acts in President Anwar Saddat's speech during the 1973 Yom Kippur War. The researcher uses a qualitative descriptive method to describe in detail and in depth through observing data on the object of Egyptian President Anwar Saddat's speech during the 1973 Yom Kippur war. Data collection techniques using the method of free-involved viewing and note-taking methods. The results of this study are commissive speech acts totaling 30 sentences, namely the function of promising 16 sentences, the function of swearing 7 sentences, and the function of offering 7 sentences, while the speech act strategy using direct sentences totals 23 sentences, all of which are contained in sentences with functions of promises and swearing. while the speech act strategy using indirect sentences totaled 7 where all indirect sentences were stated in sentences with the function of offering.

How to cite:

Safira Dezkaesni, Munandar. "Tindak tutur komisif dalam pidato presiden Anwar Saddat pada Perang Yom kippur 1973 ." *Kitabina: Jurnal Bahasa dan Sastra* 3, Vol. 4 no. 01 (2023): 57-64

Pendahuluan

Pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yakni bagaimana satuan kebahasaan itu digunakan dalam komunikasi. Morris (Rustono 1999) sebagai pencetus utama bidang kajian ini berpendapat bahwa Pragmatik adalah cabang Semiotik yang mempelajari relasi tanda dan penafsirannya.

Menurut Leech (1993), Pragmatik adalah ilmu yang mengkaji makna tuturan, sedangkan Semantik adalah ilmu yang mengkaji makna kalimat, pragmatik mengkaji makna makna dalam hubungannya dengan situasi ujar.

Salah satu Kajian Pragmatik ialah tindak tutur. Seorang atau sekelompok orang yang menuturkan ujaran tetapi juga melakukan tindakan di dalam tuturannya disebut tindak tutur. Dengan tuturannya penutur menginginkan sesuatu dari mitra tuturnya. Tindak tutur ada berbagai macam bentuknya, menurut Austin tindak tutur terbagi kedalam tiga jenis yakni: lokusional, ilokusional, dan perlokusional.

Austin (1962) membagi jenis tindak tutur ilokusi menjadi 5 bagian yakni: persidangan, exercites, komisif, perilaku, dan eksposisi. Akan tetapi lima bagian ini kurang jelas dan tumpang tindih, sehingga muridnya Searle membuat kategori baru menjadi 5 bagian yakni: asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif.

Menurut Searle, tindak tutur komisif ialah suatu tindak tutur yang menuntut penutur berkomitmen terhadap tindakan di masa mendatang.

Fungsi tuturan Komisif ialah mendorong penutur melakukan sesuatu berdasarkan tuturan yang sudah di sampaikan seperti menjanjikan sesuatu, melakukan sumpah, melakukan niat, melakukan ancaman, menyatakan kesanggupan, Berkaul, melakukan penawaran, dan memohon doa.

Yule (2019) menyatakan tindak tutur komisif ialah yang berfungsi menyatakan janji atau menawarkan, misalnya berjanji, bersumpah, dan menawarkan sesuatu.

Tindak tutur dapat kita temukan pada berbagai macam situasi, salah satunya dalam sebuah

pidato. Pidato adalah aspirasi seseorang yang disampaikan dihadapan khalayak umum, biasanya pidato disampaikan oleh orang penting atau cukup terkenal pada suatu acara di atas forum. Pidato adalah kegiatan berbicara yang dilakukan seseorang didepan banyak orang.

Untuk menyampaikan suatu hal yang berkaitan dengan acara yang sedang dilaksanakan. Pidato juga sering dikatakan sebagai kegiatan khotbah, ceramah, atau orasi. Pidato biasa disampaikan dengan bahasa lisan yang baik dan jelas sehingga orang yang mendengar dan menyimak dapat menangkap ide atau gagasan yang disampaikan. Namun pidato juga harus didukung dengan gaya bahasa, gerak tubuh, alat, atau perlengkapan lainnya yang mendukung penyampaian ide tersebut.

Pidato biasa disampaikan pada acara formal maupun non-formal, contoh pidato seperti pada acara ulang tahun, pidato politik, pernikahan, pidato kepresidenan, bahkan pidato kemenangan dalam perang seperti pada pidato Yom Kippur 1973.

Di dalam pidato presiden saat kemenangan perang Yom Kippur 1973 banyak terdapat jenis tindak tutur komisif seperti: berjanji, bersumpah, dan menawarkan. Lalu terdapat beberapa contoh fungsi tindak tutur komisif antara lain :fungsi berjanji seperti “saya berjanji kepada Allah dan kepada kalian” lalu fungsi bersumpah seperti “kami siap untuk berkontribusi pada keberhasilan dan konsolidasinya (usaha untuk menyatukan hubungan antar kelompok).”, dan fungsi menawarkan seperti “tidak ada obat bagi hancurnya hati nurani bangsa, kecuali ketika bangsa menghadapi tantangan.”, jumlah dari seluruh tindak tutur komisif dalam pidato Yom Kippur ada 30 fungsi yakni 16 berjanji, 7 bersumpah dan 7 menawarkan

dengan memakai strategi langsung ataupun tidak langsung.

Perang Yom Kippur 1973 merupakan perang antara negara Arab dan Israel yang terjadi pada 6-25 oktober 1973, dimana serangan oleh koalisi negara Arab dipimpin Mesir dan Suriah terjadi beruntun melawan Israel. Perang tersebut sebagian besar terjadi di Sinai dan Golan yang diduduki oleh Israel selama perang Enam Hari 1967 dengan beberapa pertempuran di Mesir dan Israel Utara.

Pada saat itu Mesir menggunakan militernya untuk merebut pijakan ditepi Timur terusan Suez dan menggunakan hak ini untuk merundingkan kembalinya wilayah Sinai yang masih tersisa. Perang dimulai ketika koalisi negara-negara Arab melancarkan serangan mendadak bersama terhadap posisi Israel di hari Yom Kippur.

Hari Yom Kippur atau hari istirahat atau hari berpuasa dan berdoa dalam yudaisme dan bulan suci ramadhan di tahun itu. Pada saat hari itu Mesir dan Suriah melintasi garis gencatan senjata untuk memasuki semenanjung Sinai dan dataran Golan.

Alasan peneliti mengangkat objek pidato perang Yom Kippur Anwar Saddat karena cukup menarik untuk dibahas. Pertama, karena tokoh yang bernama Anwar Saddat merupakan salah satu tokoh ternama di Mesir yang pernah menjabat sebagai presiden Mesir ketiga dan merupakan tokoh yang berpengaruh di Mesir. Kedua, Karena pidato Yom Kippur merupakan pidato yang fenomenal karena didasari dengan peristiwa bersejarah pada tahun 1973. Ketiga, dalam pidato tersebut Anwar Saddat banyak mengujarkan tindak tutur komisif seperti salah satu contoh ujaran dalam pidato tersebut “عاهدت الله وعاهدتكم على أن جيلنا لن يسلم أعلامه إلى جيل سوف يجيء بعده منكسة أو ذليلة” yang merupakan tindak tutur komisif dalam fungsi berjanji, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkajinya dalam pendekatan tindak tutur Ilokusi khususnya tindak tutur komisif. Keempat karena ada berita mengenai tindakan Anwar Saddat yang tidak menepati janjinya kepada rakyat Mesir, Maka peneliti tertarik untuk mengungkap tindak tutur komisif apa saja yang di ujkarkan Anwar Saddat dalam pidato pada saat perang Yom Kippur 1973 yang mengakibatkan tragedi

pembunuhan Anwar Saddat pada peringatan peristiwa perang Yom Kippur tanggal 6 Oktober 1981.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Peneliti menggunakan metode Deskriptif Kualitatif untuk mendeskripsikan secara rinci dan mendalam melalui pengamatan data pada objek pidato Presiden Mesir Anwar Saddat pada perang Youm Kippur 1973 secara tidak langsung karena menggunakan media perantara dengan akun Youtube resmi “eXtra news” dan penelitian ini tidak melewati hasil wawancara, dokumen atau arsip karena objek yang diteliti merupakan objek tidak langsung yang tidak bisa dilakukan dengan cara-cara tersebut.

Peneliti mengumpulkan data menggunakan Metode Simak Bebas Libat Cakap dan Metode Catat. Data dikumpulkan dengan cara menyimak tuturan presiden Anwar Saddat dalam menyampaikan pidato Yom Kippur 1973 dari akun Youtube eXtra news, lalu setelah menyimak dan mendengarkan pidato Presiden Anwar Saddat, maka peneliti mengumpulkan data dengan melihat teks pidato Anwar Saddat pada situs web resmi surat kabar Mesir bernama youm7, karena teks belum sepenuhnya benar, maka peneliti mencocokkan ulang lalu menambahi ataupun mengurangi kata-kata pada teks tersebut, kemudian semua teks ataupun data ditulis dalam bentuk transkrip tertulis berupa teks pidato Yom Kippur 1973.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan teori Searle (1969) dan teori Leech (1983). Searle (1969) membagi tindak tutur kedalam 5 bagian yakni Representatif, Komisif, Direktif, Ekspresif, dan Deklaratif. Dalam pembahasan ini peneliti mengambil salah

satu diantara kelima tersebut yakni tindak tutur Komisif, lalu peneliti mengambil pendapat dari Yule (2019) yang membagi fungsi tindak tutur kedalam tiga jenis yakni berfungsi untuk mengutarakan janji, menawarkan, dan bersumpah. Kemudian dari ketiga fungsi tersebut peneliti mengaitkan fungsi tindak tutur komisif tersebut berdasarkan strategi tuturan menurut Leech (1983) yakni strategi langsung dan tidak langsung.

Teori strategi diciptakan oleh Leech namun peneliti mengkombinasi penelitian strategi berdasarkan pendapat Yule (1998) yang membaginya kedalam 3 jenis yakni deklaratif (pernyataan), interogatif (pertanyaan). dan imperatif (perintah) dimana ia menentukan strategi langsung dan tidak langsung dari ketiga jenisnya berdasarkan kesesuaian antara kalimat dan maksud tuturannya. Apabila kalimat dan maksud tuturannya sama maka termasuk kedalam strategi langsung dan sebaliknya apabila kalimat dan maksud tuturannya tidak sama maka termasuk kedalam strategi tidak langsung.

A. Fungsi Tindak Tutur

Tindak tutur komisif menggunakan pendapat Teori Yule (2019) yang berpendapat bahwa tindak tutur komisif dibagi menjadi 3 yakni berjanji, bersumpah, dan menawarkan. Pembahasannya sbb:

1. Tindak Tutur Komisif dengan fungsi Berjanji

Tindak tutur komisif yang menggunakan kata ربما ada satu, عاهدت ada tujuh, سوف ada tiga, لن تنسى ada tiga, dan لسنا نريد ada satu.

Peneliti akan menuliskan masing-masing contoh salah satunya saja, maka pembahasannya sebagai berikut:

(١) وربما جاء يوم نجلس فيه معا لالكي نتقاخر ونتباهي، ولكن لكي نتذكر، وندرس، ونعلم أولادنا وأحفادنا جيلا بعد جيل قصة الكفاح ومشاقه، مرارة الهزيمة وآلامها، وحلاوة النصر وآماله.

penjelasan: Pada kalimat diatas menunjukkan fungsi berjanji karena ada kata ربما yang artinya “mungkin”, disini menunjukkan presiden Anwar Saddat memberi harapan sebuah janji dimasa depan bahwa akan ada kemenangan.

(٢) عاهدت الله وعاهدتكم على أن قضية تحرير التراب الوطني والقومي هي التكليف الأول الذي حملته ولاءا لشعبنا وللامة.

Penjelasan: Pada kalimat diatas menunjukkan fungsi berjanji karena ada kata عاهدت yang artinya berjanji, presiden Mesir Anwar Saddat pada kalimat ini berjanji untuk mengemban tanggung jawab terhadap Mesir.

(٣) سوف أحاول جهدي أن أقنع به رفاقي من القادة العرب المسؤولين مباشرة عن إدارة صراعنا مع العدو

Penjelasan: Dalam kalimat diatas menunjukkan fungsi berjanji karena terdapat kata سوف yang artinya akan, jadi anwar saddat dalam kalimat ini berjanji akan berusaha sebaik mungkin untuk meyakinkan sesama pemimpin arab dalam mengemban tanggung jawab bersama untuk mengelola masalah konflik dengan musuh.

(٤) ولقد كنّا نعرف عدونا دائما، ولسنا نريد أن نزيد في أعدائنا

penjelasan: Pada kalimat diatas menunjukkan fungsi berjanji karena ada kata لسنا yang artinya tidak, lalu dilengkapi dengan fiil mudhori نريد yang artinya akan menambah, dengan adanya kata “akan” maka presiden Anwar Saddat berjanji akan melakukan sesuatu, dimana dalam kalimat ini Anwar Saddat berjanji tidak akan menambah musuh.

(٥) إن الأمة العربية كلها، وأسمح لنفسى أن أعبر عنها لن تنسى مواقف هذه الساعات.

Penjelasan: Pada kalimat diatas menunjukkan fungsi berjanji karena terdapat kata لن تنسى yang artinya tidak akan lupa, presiden Mesir Anwar Saddat memakai fi’il mudhori yang artinya akan, jadi Anwar Saddat dalam kalimat ini berjanji tidak akan pernah melupakan keadaan pada detik-detik kemenangannya terhadap Israel pada perang Yom Kippur 1973.

2. Tindak Tutur Komisif yang Fungsinya Bersumpah

Tindak tutur komisif yang menggunakan kata *واثقا* ada satu, *لنوجه* ada satu, *استعدادات* ada empat, *لنوجه* ada satu. Peneliti akan menuliskan masing-masing contoh salah satunya saja, maka pembahasannya sebagai berikut:

(١) *وكننت واثقا أنه سوف يجي يوم تظهر فيه الحقيقة لغيري كما كانت ظاهرة لي، وحين تظهر الحقيقة فإن الناس سوف يعرفون، وسوف يقدون، وأحمدالله.*

penjelasan: Pada kalimat diatas menunjukkan bentuk bersumpah karena terdapat kata *واثقا* yang artinya “yakin”, diiringi dengan kata *سوف* yang artinya akan. Maka mempunyai makna bahwa Presiden Anwar Saddat bersumpah bahwa ia yakin akan adanya kebenaran yang terungkap, maksudnya tindakan yang dilakukan Anwar Saddat untuk melawan musuh dan bangkit dari keterpurukan dimasa lalu itu adalah pilihan yang benar.

(٢) *ولم يكن ياغامرني شك في أن هذه القوات المسلحة كانت من ضحايا نكسة ٦٧، ولم تكن أبدا من أسبابها.*

Penjelasan: Pada kalimat diatas menunjukkan bentuk bersumpah karena terdapat kata *لم شك* yang mempunyai arti “tidak ragu” atau yakin. Maka presiden Anwar Saddat disini bersumpah bahwa dia yakin angkatan bersenjata pada tahun 1967 bukanlah merupakan penyebab kekalahan mesir pada saat itu, Saddat memuji rakyatnya dan merasa bahwa rakyatnya sudah berusaha kuat untuk melawan musuh.

(٣) *ونحن على استعداد للمساهمة في إنجاحها وتدعيمها.*

Penjelasan: Pada kalimat diatas menunjukkan fungsi bersumpah karena terdapat kata *استعداد* yang artinya siap, jadi presiden Anwar Saddat dalam kalimat diatas bersumpah bahwa dia siap untuk berkontribusi pada keberhasilan untuk menyatukan hubungan antar kelompok yang ada.

(٤) *بل إننا لنوجه الكلمة بعد الكلمة، والتنبيه بعد التنبيه، والتحذير بعد التحذير، لكي نعطي للجميع فرصة يراجعون، ولعلهم يتراجعون.*

penjelasan: Pada kalimat diatas menunjukkan fungsi bersumpah karena terdapat kata *لنوجه* ada *lam*

muwatthiah *lil-qosam* yang mengindikasikan bahwa kalimat jawab sesudahnya adalah kalimat *qosm/sumpah*. Maka Presiden Anwar Saddat disini bersumpah akan mengarahkan kata demi kata, peringatan demi peringatan, dan memberi kesempatan untuk musuh untuk intropeksi diri bahwa mereka bersalah.

3. Tindak Tutur Komisif yang Fungsinya Menawarkan

Beda halnya dengan tindak tutur komisif fungsi berjanji dan bersumpah sebelumnya jika kedua fungsi tersebut ada ciri-ciri kata yang sama, maka fungsi menawarkan semua ciri-ciri katanya berbeda, pembahasannya sebagai berikut

(١) *بل كنت أعتقد أنه ليس هناك شفاء لضمير هذه الأمة ولا راحة له، إلا عندما تواجه الأمة لحظة التحدي.*

Penjelasan: Dalam kalimat diatas menunjukkan fungsi menawarkan karena terdapat kata “ليس هناك شفاء” yang artinya “tidak ada obat”, lalu ada kata “إلا عندما” yang artinya “kecuali ketika”. Presiden Anwar Saddat menawarkan kepada rakyat Mesir bahwa untuk mengobati hati bangsa karena keterpurukan Mesir pada perang tahun 1967, Maka Mesir harus menghadapi tantangan untuk berperang pada perang Yom Kippur saat itu.

(٢) *هل نعالج التمرق قبل مواجهة التحدي أو نقبل التحدي رغم وجود إشارات إلى التمرق؟*

Penjelasan: Dalam kalimat diatas menunjukkan fungsi menawarkan karena terdapat kata “هل نعالج” yang artinya “apakah kita akan mengalami”, lalu ada kata “قبل مواجهة” yang artinya “sebelum menghadapi”. Presiden Anwar Saddat disini menawarkan secara tidak langsung bahwa jika Mesir tidak menghadapi tantangan dalam perang, maka mereka akan mengalami keruntuhan, meskipun kenyataannya bahwa kemungkinannya kecil bisa menang terhadap musuh.

(٣) وكان رأيي أن الأمم لا تستطيع أن تكشف نفسها، أوجورها إلا من خلال ممارسة الصراع، وبمقدار ما يكون التحدي كبيراً بمقدار ماتكون يقظة الأمة، واكتشافها لقدراتها كبيراً.

Penjelasan: Dalam kalimat diatas menunjukkan fungsi menawarkan karena terdapat kata “لاستطيع” yang artinya tidak dapat, lalu diikuti dengan kata إلا yang artinya kecuali melalui. Disini presiden Mesir Anwar Saddat menawarkan agar berjuang untuk mengungkapkan jati diri dan esensi rakyat Mesir melalui perang.

(٤) ولكنني كنت واثقا من أن وحدة العمل سوف تفرض نفسها على كل القوى، وعلى كل الأطراف، وعلى كل التيارات لأنها جميعاً سوف تعي أن هذا الظرف ليس مباراة بين الاجتهادات، وإنما هو الصراع بين الفناء والبقاء لأمة بأسرها، وأحمدالله.

Penjelasan: Dalam kalimat diatas menunjukkan fungsi menawarkan karena presiden Mesir Anwar Saddat menawarkan bahwa untuk memaksa Mesir menjadi kuat diperlukan menyatukan aksi pada semua pihak, dan agar Mesir menyadari bahwa keadaan ini merupakan perjuangan hidup seluruh bangsa.

(٥) كان في استطاعة هذه القوّات سنة ٦٧ أن تحارب بنفس البسالة، والصلابة التي تحارب بها اليوم لو أن قيادتها العسكرية في ذلك الوقت لم تفقد أعصابها بعد ضربة الطيران التي حذر منها عبد الناصر، أو لو أن تلك القيادة لم تصدر بعد ذلك قراراً بالانسحاب العام من سيناء بدون علم عبد الناصر أيضاً.

Penjelasan: Dalam kalimat diatas menunjukkan fungsi menawarkan karena presiden Mesir Anwar Saddat menawarkan bahwa Mesir mampu bertempur dengan keberanian dan ketabahan yang sama seperti yang mereka perjuangkan pada perang Yom Kippur 1973 jika mereka tidak kehilangan keberanian setelah serangan udara yang diperingatkan oleh Abdul Nasser dan jika kepemimpinan pada saat itu tidak mengeluarkan keputusan penarikan umum dari Sinai tanpa sepengetahuan Abdul Nasser.

(٦) إذا كنّا نريد أن يدخل العالم، بعد استحالة الحرب العالمية، إلى عصر من السلام، فإن السلام ليس معنى مجرّداً، أو مطلقاً، السلام له معنى واحد، هو أن تشعر كل شعوب الأرض أنه سلاماً لها، وليس سلاماً لها، وليس سلاماً مفروضاً عليها.

Penjelasan: Dalam kalimat diatas menunjukkan fungsi menawarkan karena disini presiden Mesir Anwar Saddat berujar agar dunia sependapat maka

diperlukan pemahaman tentang apa itu perdamaian yang sesungguhnya, Saddat memberitahu bahwa perdamaian adalah dimana setiap orang dibumi merasakan kedamaian tanpa adanya paksaan.

(٧) لكنني نرى وبحق أن ذلك لا يمكن أن يحدث بينما العدوان قائم ضد أمة عربية بأسرها، تقع في قلب العالم استراتيجياً، وتملك أهم ثرواته اقتصادياً.

penjelasan: Dalam kalimat diatas menunjukkan fungsi menawarkan karena Anwar Saddat disini berpendapat bahwa tidak akan terjadi perdamaian jika agresi sedang terjadi diseluruh bangsa Arab dimana agresi terletak diputaran dunia yang memiliki kekayaan ekonomi yang mendominasi, agresi tersebut harus dihilangkan terlebih dahulu.

B. Strategi Tindak Tutur

Strategi tindak tutur dalam penelitian ini menggunakan teori dari Leech (1983) yang membagi strategi tindak tutur menjadi dua bagian yakni strategi langsung dan strategi tidak langsung. Peneliti juga mengkombinasikan strategi tindak tutur berdasarkan pendapat Yule (1998) ia membagi kalimat kedalam 3 jenis: yakni (deklaratif: pernyataan, interogatif: pertanyaan, dan imperatif: perintah). Yule juga menghubungkan 3 jenis pembagian kalimat tersebut berdasarkan kesesuaian antara kalimat dan maksud tuturannya.

1. Strategi Langsung

Peneliti akan membahas salah satu contoh kesesuaian antara jenis kalimat dan maksud tuturannya yang termasuk kedalam strategi langsung, pembahasannya sebagai berikut:

عاهدت الله وعاهدتكم على أن نثبت للعالم أن نكسة سنة ١٩٦٧ كانت استثناء في تاريخنا وليست قاعدة.

Kajian: Presiden Anwar Saddat disini menggunakan kalimat dalam bentuk deklaratif berupa pernyataan Anwar Saddat mengenai janjinya dimasa depan. Maka

kalimat ini termasuk kedalam jenis strategi langsung.

2. Strategi tidak langsung

Peneliti akan membahas beberapa contoh yang tidak bersesuaian antara jenis kalimat dan maksud tuturannya yang termasuk kedalam strategi tidak langsung, pembahasannya sebagai berikut:

(١) بل كنت أعتقد أنه ليس هناك شفاء لضمير هذه الأمة ولا راحة له، إلا عندما تواجه الأمة لحظة التحدي.

Kajian: Presiden Anwar Saddat disini menggunakan kalimat dalam bentuk deklaratif berupa pernyataan. Maksud tuturannya berbeda dengan bentuk kalimatnya yakni bermaksud menawarkan untuk bangkit dan berjuang melalui kalimat pernyataan, Maka kalimat ini termasuk kedalam jenis strategi tidak langsung.

(٢) هل نعالج التمرق قبل مواجهة التحدي أو نقبل التحدي رغم وجود إشارات إلى التمرق؟

Kajian: Presiden Anwar Saddat disini menggunakan kalimat dalam bentuk interogatif berupa pertanyaan. Maksud tuturannya berbeda dengan bentuk kalimatnya yakni bermaksud menawarkan untuk bangkit dan berjuang melalui kalimat tanya, Maka kalimat ini termasuk kedalam jenis strategi tidak langsung.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam pidato presiden Mesir Anwar Saddat pada Perang Yom Kippur 1973 yang menggunakan kalimat dengan tindak tutur Komisif berjumlah 30 kalimat, adapun ungsi berjanji dengan jumlah 16 kalimat, fungsi Bersumpah dengan jumlah 7 kalimat, dan fungsi Menawarkan dengan jumlah 7 kalimat.

Lalu Strategi tindak tutur dengan menggunakan kalimat langsung berjumlah 23 kalimat yang semuanya terdapat dalam kalimat dengan fungsi berjanji dan bersumpah, sedangkan strategi tindak tutur dengan menggunakan kalimat tidak langsung berjumlah 7 dimana semua kalimat tidak langsung dinyatakan pada kalimat dengan fungsi menawarkan. Adapun penjabaran secara ringkasnya sebagai berikut:

A. Fungsi tindak tutur Komisif dalam pidato Presiden Mesir Anwar Saddat pada perang Yom Kippur 1973

- 1) Fungsi tindak tutur berjanji berjumlah 16
- 2) Fungsi tindak tutur bersumpah berjumlah 7
- 3) Fungsi tindak tutur menawarkan berjumlah 7

B. Strategi tindak tutur Komisif dalam pidato Presiden Mesir Anwar Saddat pada perang Yom Kippur 1973

- 1) Strategi langsung antara kalimat dan maksud tuturannya sama ditemukan berjumlah 23 berjenis kalimat deklaratif berupa pernyataan.
- 2) Strategi tidak langsung antara kalimat dan maksud tuturannya tidak sama ditemukan berjumlah 7 berupa kalimat deklaratif ada 7, dan kalimat interogatif ada 1.

Daftar Pustaka

Azimah Saidah. "Tindak Tutur Komisif dalam Film Soekarno Karya Hanung Bramantyo." *Skripsi S1 UNNES Semarang*, 2019.

Butler Rupert. "Battles that changed history (pertempuran terbesar sepanjang sejarah)", *Amber books Ltd*, 2020.

eXtra news, في الذكرى الـ 47 للحرب. الخطاب التاريخي للرئيس الراحل أنور السادات بعد النصر المجيد diambil dari https://youtu.be/gn-sL_yekyA Suryanti. (2020, Oktober 6).

Pragmatik, Jawa Tengah: CV. Penerbit Lakeisha, 2020.

Hamidin, Aep Saiful. *Belajar Pidato & Mc (Panduan Mudah & Cepat Memukau*

Audience Dengan Percaya Diri), Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.

Jaufillaili. *Analisis Bahasa Samar Dalam Humor Komik Strip: Satu Kajian Pragmatik*, Bandung: Media SAINS Indonesia, 2021.

Media aljazeera. anwar saddat. diambil dari website <https://www.aljazeera.net/encyclopedia/2014/11/6/نور السادات>, (2014, november 6).

Reborn, Armory. *Majalah Digital Armory Reborn #8*, Indonesia: PT. Armory Reborn Indonesia, 2021.

Riadi, Muchlisin. *Tindak Tutur (Pengertian, Fungsi, Dan Jenis-Jenis)*, diakses dari www.kajianpustaka.com, tanggal 05 juli 2020.

Safitri, Rizki Dian., Mimi Mulyani., &Farikah. Teori Tindak Tutur dalam Pragmatik, *KABASTRA*, Vol 1 no. 1 (2021),
Seto, WAW. Sejarah Pemerintahan Mesir, Skripsi S1 UNS Surakarta, 2014.

Wahyuni, Anita., Syahriandi., & Maulidawati. Tindak Tutur Komisif Pada Pedagang Di Pasar Umum Krueng Geukuh Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara (Kajian Pragmatik) , *jurnal ilmiah pendidikan bahasa dan sastra arab*, vol.2 no .2 (2021).

Wibowo, Wahyu. *Berani Menulis Artikel*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2022.

Youm7. dengan judul نص-خطاب-السادات-47-لانتصارات التاريخي-بمجلس-الشعب-في-الذكرى-47 diambil dari <https://www.youm7.com/story/2020/10/6/لانتصارات-نص-خطاب-السادات-التاريخي-بمجلس-الشعب-في-الذكرى-47>, (2020, Oktober 6).